

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Burung merpati (*Columba livia*) adalah salah satu jenis burung unggas yang telah dikenal dan dipelihara oleh manusia sejak zaman kuno. Burung merpati memiliki ciri khas bentuk tubuh ramping dengan panjang tubuh sekitar 30 cm, sayap panjang dan lancip, serta mata yang besar dan tajam. Burung merpati dapat ditemukan di berbagai belahan dunia, termasuk di kota-kota besar sebagai burung kota yang beradaptasi dengan lingkungan perkotaan. Salah satu daya tarik utama burung merpati adalah kemampuannya dalam balap merpati. Burung merpati dikenal sebagai burung yang memiliki kemampuan navigasi dan orientasi yang luar biasa. Burung merpati dapat dikirim jauh dari kandangnya dan mampu kembali dengan akurasi yang tinggi ke titik awal. Kemampuan ini membuat burung merpati sering digunakan dalam perlombaan balap merpati, dimana burung merpati akan diangkut ke lokasi yang jauh dari kandang dan harus kembali secepat mungkin.

Selain itu, burung merpati juga memiliki kecerdasan, daya ingat, dan insting tinggi dalam mengenali jalan pulang ke kandangnya. Burung merpati mampu mengenali lokasi, mempelajari rute penerbangan, serta beradaptasi dengan kondisi cuaca dan lingkungan sekitar. Burung merpati juga dapat membentuk ikatan sosial yang kuat dengan pemiliknya, sehingga sering menjadi hewan peliharaan yang akrab dan dekat dengan manusia. Burung merpati juga memiliki variasi warna, bentuk, dan jenis yang beragam. Terdapat berbagai jenis burung merpati, seperti merpati balap, merpati hias, dan merpati liar. Beragamnya karakteristik dan perilaku pada merpati perlu diketahui karena dengan ini dapat menentukan merpati tinggi lokal yang unggul untuk pemeliharaan (Sutejo 1998). Selain itu, burung merpati juga menjadi subjek dalam olahraga balap merpati, yang memiliki penggemar dan komunitas yang aktif di berbagai belahan dunia.

Burung merpati adalah jenis burung yang sering dijadikan hewan peliharaan oleh pecinta burung. Burung merpati memiliki tubuh yang gemuk dengan beragam warna bulu yang menarik, seperti putih, hitam, cokelat, atau berbagai warna campuran. Burung merpati dikenal sebagai burung yang pandai terbang dan

memiliki naluri navigasi yang kuat, sehingga sering digunakan untuk balap merpati. Burung merpati peliharaan biasanya diberikan makanan yang sesuai, seperti biji-bijian khusus burung merpati dan air minum yang cukup. Pemilik burung merpati juga perlu memberikan perhatian pada kebersihan kandang dan kesehatan burung, termasuk pemeriksaan rutin ke dokter hewan. Burung merpati peliharaan sering menjadi teman yang menyenangkan dan menghibur bagi pemiliknya, serta menjadi hobi yang menarik dalam dunia burung.

Burung merpati biasanya memiliki tubuh yang aerodinamis, dengan bulu yang halus dan berwarna cerah untuk mempermudah identifikasi saat balapan. Selain itu, burung merpati balap juga dilatih secara intensif untuk meningkatkan kecepatan dan daya tahan terbang. Pemilik burung merpati balap juga memberikan perhatian khusus terhadap nutrisi, kesehatan, dan kondisi fisik burung merpati. Balap merpati adalah olahraga yang populer di beberapa negara, dimana burung merpati bersaing untuk kembali ke tempat asal dalam waktu yang ditentukan. Burung merpati balap merupakan kegiatan yang cukup populer di beberapa wilayah di Indonesia, terutama di daerah perkotaan dan pedesaan yang memiliki komunitas pecinta burung merpati yang aktif. Meskipun tidak sepopuler hobi atau olahraga lainnya, seperti sepak bola atau bulu tangkis, namun burung merpati balap memiliki basis penggemar yang setia dan antusias tersendiri.

Fenomena burung merpati balap adalah kompetisi yang melibatkan burung merpati yang dilatih untuk kembali ke tempat asal dalam balapan. Burung merpati balap sering dibiakkan secara selektif untuk meningkatkan kemampuan terbang, kecepatan, dan daya tahan. Pada saat balapan, burung merpati biasanya dikirimkan dari lokasi yang berbeda dan diberikan waktu tertentu untuk kembali ke kandang asal burung merpati. Merawat burung merpati balap memerlukan pemilihan burung berkualitas, kandang yang nyaman, pakan bergizi, dan perawatan medis jika diperlukan. Latihan terbang rutin, lingkungan yang aman, dan menghindari faktor stres penting untuk kesehatan dan performa burung. Pemilik perlu memberikan perhatian dan waktu yang cukup, termasuk pemantauan saat balapan dan perawatan harian. Perawatan burung merpati balap memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan dedikasi tinggi untuk memastikan perawatan yang optimal. Dalam Masyarakat

terdapat pemilik burung merpati balap pemula yang dapat merawat burung merpati dengan baik, namun juga banyak pemula yang masih awam dan memerlukan informasi yang akurat untuk merawat burung merpati balap secara efektif. Pemahaman yang minim mengenai kebutuhan dasar, kesehatan, dan perawatan burung merpati balap dapat menjadi tantangan bagi pemula.



Gambar I. 1 Merpati balap sakit

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=xiTfw84Ln2s&t=72s>

Diperlukannya informasi yang dapat memberikan panduan pemeliharaan dan perawatan burung merpati balap secara optimal agar pemilik burung merpati balap dapat merawat dan memelihara burung merpati balap dengan benar. Informasi yang tersedia diharapkan dapat mengatasi ketidaktahuan atau minimnya informasi yang tersedia mengenai pemeliharaan dan perawatan burung merpati balap, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan pemilik burung merpati balap pemula dalam merawat dan memelihara burung merpati balap.

Kurangnya dedikasi dan kesabaran dalam memelihara burung merpati balap banyak memelihara pemula yang menginginkan cara instan dalam memelihara burung merpati balap, seperti terlalu seringnya melatih burung merpati balap sehingga burung merpati balap mudah lelah dan terkena penyakit. Penyebabnya adalah karena kurangnya pemahaman pemilik burung merpati balap mengenai aspek penting dalam merawat dan memelihara burung merpati, seperti pemilihan burung yang

berkualitas, nutrisi yang tepat, latihan terbang, perawatan medis, dan lingkungan yang aman dan bersih. Selain itu, terbatasnya sumber informasi yang terpercaya dan berkualitas mengenai pemeliharaan dan perawatan burung merpati balap juga menyebabkan pemilik burung merpati balap pemula sulit untuk memperoleh informasi yang akurat. Akibatnya, burung merpati balap yang dirawat oleh pemilik yang kurang memahami aspek-aspek penting tersebut dapat mengalami masalah kesehatan, tidak optimal dalam performa balapnya, atau bahkan tidak mampu bertahan hidup. Oleh karena itu, perancangan informasi pemeliharaan dan perawatan burung merpati balap diharapkan dapat membantu pemula yang awam maupun yang sudah mengerti cara merawat burung merpati balap untuk dapat merawat burung dengan lebih baik..Untuk karena itu tujuan perancangan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kepada pemilik burung merpati balap khususnya para pemula tentang perawatan burung merpati balap, mengurangi risiko kesalahan dalam perawatan, meningkatkan kualitas pemeliharaan dan perawatan burung merpati balap, memfasilitasi pertukaran informasi antara anggota komunitas pecinta burung merpati balap, serta mendorong perkembangan komunitas yang terinformasi, sadar akan pentingnya perawatan yang baik, dan mengedepankan kesejahteraan burung merpati balap.

I.2. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas dapat di simpulkan identifikasi masalahnya adalah :

- Kurangnya mengakses informasi yang tepat dan mudah dipahami mengenai pemeliharaan dan perawatan burung merpati balap bagi pemilik burung merpati balap pemula.
- Kurangnya pemahaman pemilik burung merpati balap mengenai pentingnya aspek-aspek penting dalam merawat dan memelihara burung merpati, seperti pemilihan burung yang berkualitas, nutrisi yang tepat, latihan terbang, perawatan medis, dan lingkungan yang aman dan bersih.
- Keinginan para pemula yang ingin memelihara secara instan dalam menjadikan burung merpati balap

I.3. Rumusan Masalah

Bagaimana cara yang efektif untuk memberikan panduan komprehensif mengenai pemeliharaan dan perawatan burung merpati balap kepada para pemilik atau pemelihara pemula, dengan fokus pada aspek-aspek seperti lingkungan kandang, nutrisi, perawatan kesehatan, serta latihan terbang.

I.4. Batasan Masalah

Penyusunan batasan masalah digunakan untuk menghindari pelebaran lingkup masalah, sehingga perancangan dapat lebih terfokus dan mempermudah dalam pembahasannya, dengan harapan tujuan perancangan dapat tercapai. Beberapa batasan masalah yang diterapkan dalam perancangan ini antara lain:

- Batasan pada objek, Perancangan ini akan membatasi pada informasi pemeliharaan dan perawatan burung merpati balap sebagai objek utama. Informasi dalam perawatan harian
- Lokasi riset dilakukan di daerah Jawa Barat, Perancangan ini akan berfokus pada letak geografis yaitu khususnya di kota Bandung dan kota Cirebon. Karena lokasi riset yang dilakukan masih mudah dijangkau dan daerah tersebut masih banyak komunitas yang aktif.
- Perancangan ini dilakukan ditahun 2023 dan tidak akan memasukkan waktu riset tertentu dalam informasi pemeliharaan dan perawatan burung merpati balap. Informasi yang diberikan akan bersifat umum dan dapat digunakan sebagai panduan oleh pengguna dalam jangka waktu yang tidak ditentukan, tanpa mempertimbangkan faktor waktu yang spesifik, seperti musim atau tahun tertentu.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1. Tujuan Perancangan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para pemilik burung merpati balap pemula mengenai pemeliharaan dan perawatan yang optimal, sehingga dapat memastikan kesehatan dan performa balap burung merpati balap.

I.5.2. Manfaat Perancangan

- Manfaat bagi Keilmuan DKV, Perancangan informasi pemeliharaan dan perawatan burung merpati balap dapat memberikan manfaat dalam keilmuan DKV. Sebagai contoh, perancangan ini dapat menjadi sebuah studi kasus tentang bagaimana mendesain sebuah media informasi yang efektif dan mudah dipahami oleh pengguna, dalam hal ini para pemilik burung merpati balap. Selain itu, perancangan ini juga dapat membahas tentang cara menyajikan informasi secara visual yang menarik dan informatif, dengan menggunakan desain grafis yang sesuai dan efektif. Hal ini akan membantu para desainer untuk mempelajari bagaimana merancang sebuah media informasi yang efektif dan menarik bagi pengguna, serta bagaimana mempertimbangkan aspek-aspek desain dalam proses perancangan media informasi.
- Manfaat bagi Masyarakat, Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan dan perawatan burung merpati balap yang optimal. Informasi yang mudah diakses dapat membantu para pemilik burung merpati balap, terutama pemula, untuk memahami cara yang benar dalam merawat dan memelihara burung merpati balap agar tetap sehat, aktif, dan optimal dalam performa balapnya.